

ABSTRAK

Penulisannya, H. M. Misbach (1876-1926) antara Komunisme dan Islam. Ia menyatakan bahwa menyerang Islam, maka ia bukan Komunisme, namun tidak menyetujui Komunisme, maka pemikiran H. M. Misbach diangkat kembali oleh kaum komunisme radikal, reformis kiri, dan teologi pembebasan pergerakan mereka. Oleh karenanya, penelitian ini bagaimana sebenarnya keselarasan ajaran Komunisme dan Islam. H. M. Misbach. Dalam penelitian ini akan diuraikan keselarasan dan Islam, kemudian dianalisis persamaannya berdasarkan perspektif H. M. Misbach. Sejauhmana keselarasan kedua ajaran tersebut. Metode *research*, berbentuk studi tokoh. Adapun pendekatan historis. Penelitian ini merekonstruksi tertulis dalam surat kabar *Medan Moeslimin* untuk melihat sepiak terjangnya yang tercatat dalam tulisan berkaitan dengan ekspresi pemahamannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa H. M. Misbach menilai-nilai Islam, namun terbuka terhadap ilmu yang mencapai tujuan-tujuan keislaman. Penelitian membuka sebab-sebab keterpurukan umat, dan non-kooperatif terhadap penjajahan kapitalisme kurang memahami bagaimana utuhnya Komunisme dan Islam dalam pandangan H. Misbach. Banyaklah pada kritik terhadap kapitalisme, nasionalisme-dialektika-historis, cita-cita ekonomi-politik keduanya mengalami perbedaan-perbedaan.

Kata kunci: Komunisme, Islam, H. M. Misbach, Medan Moeslimin, Islam Bergerak.

ABSTRACT

In his writings, H. M. Misbach (1876-1926) often mentioned the harmony between Communism and Islam. He claimed that a comrade was Communist but attacked Islam, so he was not a true Communist. On the contrary, a friend of Islam who does not approve of Communism, then he is not a true Muslim. Now the thought of H. M. Misbach is reappointed by leftist groups, both radical communism, leftist reformists, and other liberation theologies to legitimize their movement. Therefore, this study raises the question of how exactly the harmony of the teachings of Communism and Islam according to H. M. Misbach. In this study will be described how he understood Communism and Islam, then analyzed the similarities and differences based on the perspective of H. M. Misbach. Thus will be known how far the harmony of these two teachings. This research is library research, in the form of character study. Adapaun approach used is a historical approach. This research reconstructs the writings of H. M. Misbach written in the newspapers of Medan Moeslimin and Islam Move, and reconstructs the recorded footage recorded in other secondary writings relating to the expression of his understanding of Islam and Communism. This study shows that H. M. Misbach is a strong figure holding Islamic values, but open to other sciences that can be used to achieve Islamic goals. His encounter with Communism has opened up the causes of the misery of the umma, and radically and non-cooperatively fighting against the colonialism of capitalism. However, it appears that H. M. Misbach does not understand how intact communism is. If we examine the similarities between Communism and Islam in the view of H. M. Misbach, the similarity is only to criticism of capitalism, but to the philosophical view of dialectic-historical materialism, its political-economic ideals and revolutions, it appears that both of them have differences.

Keywords: Communism, Islam, H. M. Misbach, Medan Moeslimin, Islam Bergerak.